

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan Taksi Citra Perdana Kendedes Sebelum dan Sesudah Adanya Taksi Online di Kota Malang dilakukan tidak terlepas pada adanya penelitian terdahulu yang dilakukan untuk bahan kajian dan serta untuk bahan perbandingan.

Penelitian Aditya Maska Nugraha (2018), tentang “Dampak Kehadiran Taksi Online GrabCar Terhadap Tingkat Pendapatan Taksi Konvensional Blue Bird”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kehadiran Taksi Online memberikan dampak negative terhadap pendapatan Supir Taksi Konvensional Blue Bird dengan menurunnya pendapatan, dengan jumlah 20 responden sebanyak 18 responden mengalami penurunan pendapatan setelah hadirnya Taksi Online tersebut. Mereka kehilangan pelanggan tetap yaitu masyarakat yang biasa pulang pergi menggunakan taksi konvensional Blue Bird. Namun memberikan dampak positif bagi masyarakat dengan menghematnya biaya dikarenakan menggunakan Taksi Online tersebut harganya lebih murah.

Penelitian Rohani (2016), tentang “Dampak Sosial Transportasi Berbasis Online”. Jurnal penelitian tersebut berisikan mengenai pada tanggal 22 Maret 2016 para pengemudi taksi konvensional menggelar aksi demo yang bertujuan untuk menuntut diblokirnya layanan transportasi online, tetapi demo tersebut berakhir

dengan kericuhan. Fenomena tersebut dalam perspektif akademis disebut dengan revolusi industri yang merupakan tahap keempat ditandai dengan terhubungnya antar individu serta perubahan struktur bisnis konvensional. Polemik tersebut dalam jangka pendek harus segera ditanggapi dengan cara seperti membuat aturan yang adil bagi kedua belah pihak.

Penelitian Wardiman Darmadi (2016), tentang “ Dampak Keberadaan Transportasi Ojek Online (GO – JEK) Terhadap Transportasi Angkutan Umum Lainnya di Kota Makassar”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Go-Jek atau ojek online adalah aplikasi yang berbasis mobile dengan sistem transportasi yang menggunakan berbagai bidang jasa termasuk angkutan umum. Dalam sistem pembagian hasil Go-Jek 20% untuk driver GO-JEK 80% untuk perusahaan GO-JEK, ketertarikan minat penumpang terhadap angkutan online sangat diminati oleh masyarakat karena dinilai tarif murah sampai ke lokasi tujuan aman mudah serta praktis dan menawarkan berbagai bidang jasa dengan tarif yang sudah ditentukan. Minat penumpang yang lebih banyak beralih ke angkutan online yang belum teregulasi ini menimbulkan pro dan kontra dikalangan driver konvensional yang dianggap tidak sesuai standar angkutan menurut Undang-Undang 22 Tahun 2009.

Penelitian Indra Fauzi Hasibuan (2016), tentang “Dampak Bus Lintas USU Terhadap Pendapatan Penarik Becak di Kampus USU Padang Bulan Medan”. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka dapat diketahui bahwa terdapat dampak negatif dari pendapatan penarik becak di kampus USU setelah kehadiran Bus

Lintas USU. Hal ini dapat dilihat dari pendapatan sebelum kehadiran Bus Lintas USU dan setelah hadirnya Bus Lintas USU terjadinya penurunan pendapatan.

Penelitian oleh Husniatul Hamidah (2017), dengan judul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi Berbasis Online Terhadap Pendapatan Sopir Taksi di Kota Surabaya (Studi Kasus Pada Taksi Blue Bird dan Taksi Orenz)”. Hasil pengujian hipotesis pertama dari penggunaan aplikasi transportasi berbasis online adalah adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan kedua taksi tersebut. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu rata – rata pendapatan sopir Taksi Blue Bird dan sopir Taksi Orenz sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi transportasi berbasis online menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara nyata pendapatan antara kedua sopir taksi tersebut baik sebelum maupun sesudah menggunakan aplikasi transportasi berbasis online.

Pada penelitian yang berjudul Analisis Pendapatan Taksi Citra Perdana Kendedes Sebelum dan sesudah Adanya Taksi Online di Kota Malang memiliki persamaan dengan penelitian terdahulu Aditya Maska Nugraha (2018), dengan kehadiran adanya taksi online memberikan dampak negative terhadap pendapatan pengemudi taksi konvensional blue bird. Penelitian Rohani (2016), dan Wardiman Darmadi (2016) persamaan dengan penelitian saat ini adalah para pengemudi taksi konvensional ataupun para pengemudi driver konvensional berharap pemerintah berlaku adil bagi kedua belah pihak sesuai dengan standar angkutan menurut Undang – Undang 22 Tahun 2009. Pada penelitian Indra Fauzi Hasibuan (2016), terdapat dampak negative dari pendapatan penarik becak di kampus USU setelah kehadiran

bus lintas USU. Dan pada penelitian Husniatul Hamidah (2017) memiliki persamaan yaitu rata – rata pendapatan pengemudi taksi blue bird dan taksi orenz sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi transportasi berbasis online menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara nyata pendapatan antara kedua pengemudi taksi tersebut baik sebelum maupun sesudah menggunakan aplikasi transportasi berbasis online.

Perbedaan penelitian terdahulu Aditya Maska Nugraha (2018), dengan penelitian saat ini adalah jumlah sampel, pada penelitian terdahulu hanya menggunakan sebanyak 20 responden, sedangkan pada penelitian saat ini menggunakan responden berjumlah 50. Pada penelitian Rohani (2016) penelitian ini bertujuan agar polemik pada pengemudi taksi konvensional dan online segera di selesaikan, sedangkan pada penelitian saat ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan apakah ada perbedaan pendapatan para pengemudi taksi konvensional citra perdana kendedes sebelum dan sesudah adanya taksi online di Kota Malang. Penelitian terdahulu Wardiman Darmadi (2016) memiliki perbedaan dengan penelitian saat ini dimana, objek pada penelitian terdahulu adalah pengemudi driver konvensional, sedangkan objek pada penelitian saat ini adalah pengemudi taksi konvensional. Perbedaan pada penelitian terdahulu Indra Fauzi Hasibuan (2016) dengan penelitian saat ini terletak pada tahun penelitian, pada penelitian terdahulu tersebut penelitian dilakukan pada tahun 2016 dan untuk penelitian saat ini dilakukan tahun 2018. Dan perbedaan juga terletak pada penelitian terdahulu Husniatul Hamidah (2017) lokasi penelitian tersebut dilakukan di Kota Surabaya, dan pada penelitian saat ini lokasi penelitian dilakukan di Kota Malang.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Transportasi

#### a. Pengertian Transportasi

Transportasi memiliki arti sebagai kegiatan pemindahan suatu barang, muatan dan penumpang pada satu tempat ke tempat yang lainnya. Ada dua unsur penting dalam transportasi yaitu pemindahan/pergerakan (*movement*) dan mengubah tempat barang serta penumpang ke tempat lain. Salim (2000)

Transportasi dapat juga diartikan sebagai usaha memindahkan, atau mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari satu tempat ke tempat yang lain, dimana tempat objek tersebut mempunyai manfaat serta berguna untuk tujuan tertentu. Miro (2005) dan menurut Nasution (2008) transportasi merupakan pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan.

Transportasi adalah suatu perpindahan baik barang maupun manusia yang menggunakan suatu kendaraan yang dapat digerakkan oleh manusia maupun mesin. Manfaat transportasi salah satunya untuk dapat memudahkan manusia dalam beraktifitas baik beraktifitas di darat, laut, maupun udara. Transportasi mempunyai tiga macam jenis yaitu : darat, laut, dan udara.

Transportasi darat adalah segala macam transportasi yang menggunakan jalan untuk mengangkut barang maupun penumpang. Transportasi darat sangat banyak peminatnya dikarenakan selain harga lebih terjangkau, penumpang juga dapat lebih mudah untuk mengakses transportasi tersebut. Macam – macam transportasi darat adalah bus, kereta api, ojek, Angkot, dan taksi.

Diera modern saat ini banyak sekali transportasi darat yang dalam macam nya menjadi satu tetapi untuk penggolongannya berbeda, contohnya seperti taksi. Dengan adanya kemajuan teknologi saat ini taksi tergolong menjadi dua yaitu transportasi konvensional, dan transportasi online.

Pengertian Transportasi online adalah salah satu bentuk dari penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang berjalan dengan mengikuti serta memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan (teknologi). (Doni, Universitas Airlangga)

Menurut Brenda (Universitas Airlangga) transportasi berbasis online mempunyai pengertian yaitu suatu wahana yang dapat digunakan untuk pemindahan dari satu tempat ke tempat yang lain, dengan berbagai agensi yang bertanggung jawab dalam kepemilikan serta pengoprasian transportasi tersebut. Transportasi ini memiliki keutamaan berbasis mesin yang canggih dengan dilengkapi fitur pelacak posisi.

Dari pemaparan dua pendapat tentang taksi online maka dapat disimpulkan pengertian dari taksi online adalah suatu penyelenggara lalu lintas yang mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi yang berbasis aplikasi baik melalui pemesanan dan pembayaran secara online.

Taksi konvensional adalah transportasi yang belum menggunakan atau memanfaatkan teknologi yang berbasis online yang saat ini tengah di gandrungi oleh masyarakat Indonesia.

Masyarakat Indonesia lebih memilih untuk beralih dari transportasi konvensional atau umum ke transportasi yang lebih modern atau transportasi berbasis online. Ada beberapa hal yang mengakibatkan masyarakat lebih memilih transportasi online atau modern ketimbang transportasi konvensional. Salah satu alasannya karena lebih mudah untuk diakses, lebih nyaman, lebih cepat, dan juga lebih murah. Contoh yang saat ini menjadi perbincangan adalah mengenai transportasi taksi.

Transportasi taksi antara taksi online dengan taksi konvensional saat ini sedang bersaing. Dengan tarif yang lebih murah taksi online atau Grab car dapat bersaing dengan taksi konvensional. Persaingan tersebut mengakibatkan turunnya pendapatan pengemudi taksi konvensional.

## **2. Pendapatan**

### **a. Pengertian Pendapatan**

Mengukur kondisi perekonomian seseorang maupun rumah tangga salah satu yang paling digunakan adalah melalui tingkat pendapatan dari

seseorang maupun rumah tangga. Pendapatan dapat diuraikan sebagai penerimaan keseluruhan yang diterima pekerja.

Pendapatan Menurut Kieso, Warfield dan Weygandt (2011;955) adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.

Sedangkan menurut John J. Wild (2003;311) pendapatan memiliki arti yaitu merupakan nilai maksimum yang dapat dikonsumsi seseorang dalam suatu periode, dan seseorang tersebut berharap keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula.

Pendapatan menurut ilmu akuntansi, Ilmu akuntansi melihat pendapatan sebagai sesuatu yang spesifik dalam pengertian yang lebih mendalam dan lebih terarah.

Pendapatan merupakan nominal uang atau jumlah uang yang di dapatkan suatu perusahaan dari aktivitasnya menjual barang maupun jasa terhadap pelanggan.

Menurut Dyckman (2002 : 234), Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan atas aktiva sebuah entitas maupun penyelesaian kewajiban (atau kombinasi dari keduanya) selama satu periode dari pengiriman maupun produksi barang, penyediaan jasa, serta aktivitas lain



yang merupakan operasi utama atau sentral entitas yang sedang berlangsung.

Pada saat ini salah satu yang menjadi perhatian pemerintah adalah mengenai menurunnya pendapatan yang diterima oleh pengemudi taksi dikarenakan adanya transportasi online atau grab car. Menurut salah satu pengemudi taksi citra perdana kendedes penurunan pendapatan mereka sangat jauh dari sebelum adanya transportasi online. Jumlah pengemudi taksi online atau Grab car saat ini mencapai 1.700 pengemudi. Dengan meningkatnya jumlah pengemudi Grab car pengemudi taksi konvensional mulai cemas akan nasib pekerjaannya.

Sebelum adanya taksi online atau Go car tersebut pengemudi taksi citra perdana kendedes setiap harinya dapat meraup untung kurang lebih Rp 700.000,00 (Pendapatan kotor), setelah di potong oleh perusahaan setiap pengemudi setiap harinya dapat membawa pendapatan kurang lebih senilai Rp 300.000,00. Untuk saat ini pengemudi taksi online atau Grab car hanya mampu meraup untung kurang lebih Rp 350.000,00 (Pendapatan Kotor), setelah di potong oleh pihak perusahaan pengemudi taksi citra perdana kendedes setiap harinya hanya bisa meraup untung Rp 100.000.

Berbeda dengan pendapatan yang di dapat para pengemudi Grab car atau taksi online mereka setiap harinya dapat meraup untung kurang lebih Rp 300.000,00 hingga Rp 350.000,00, karna semakin tingginya

permintaan dari masyarakat untuk menggunakan jasa taksi online maka semakin banyak pula peminat untuk menjadi pengemudi taksi online atau Grab car.

### 3. Taksi Online

Taksi berbasis online berasal dari kata taksi dan online, taksi tersebut mempunyai pengertian yaitu sebuah alat transportasi roda empat seperti mobil dengan berbagai jenis dan type yang berbeda. Sedangkan online menurut kamus bahasa mempunyai arti yaitu dalam jaringan. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian taksi online adalah taksi yang dapat dipesan melalui jaringan internet. Ada berbagai macam contoh perusahaan taksi online di Indonesia yaitu seperti : Go Car, Grab Car, dan juga Uber.

Pada transportasi online terutama taksi online mempunyai kelebihan dan kekurangan yaitu :

1. Kelebihan
  - a. Lebih terpercaya
  - b. Lebih praktis
  - c. Dan lebih harga lebih terjangkau
2. Kekurangan
  - a. Jaringan yang bermasalah dapat mengganggu proses pemesanan
  - b. Pilihan pengemudi di tetapkan sistem
  - c. Tidak bisa berganti tujuan

#### 4. Taksi Konvensional

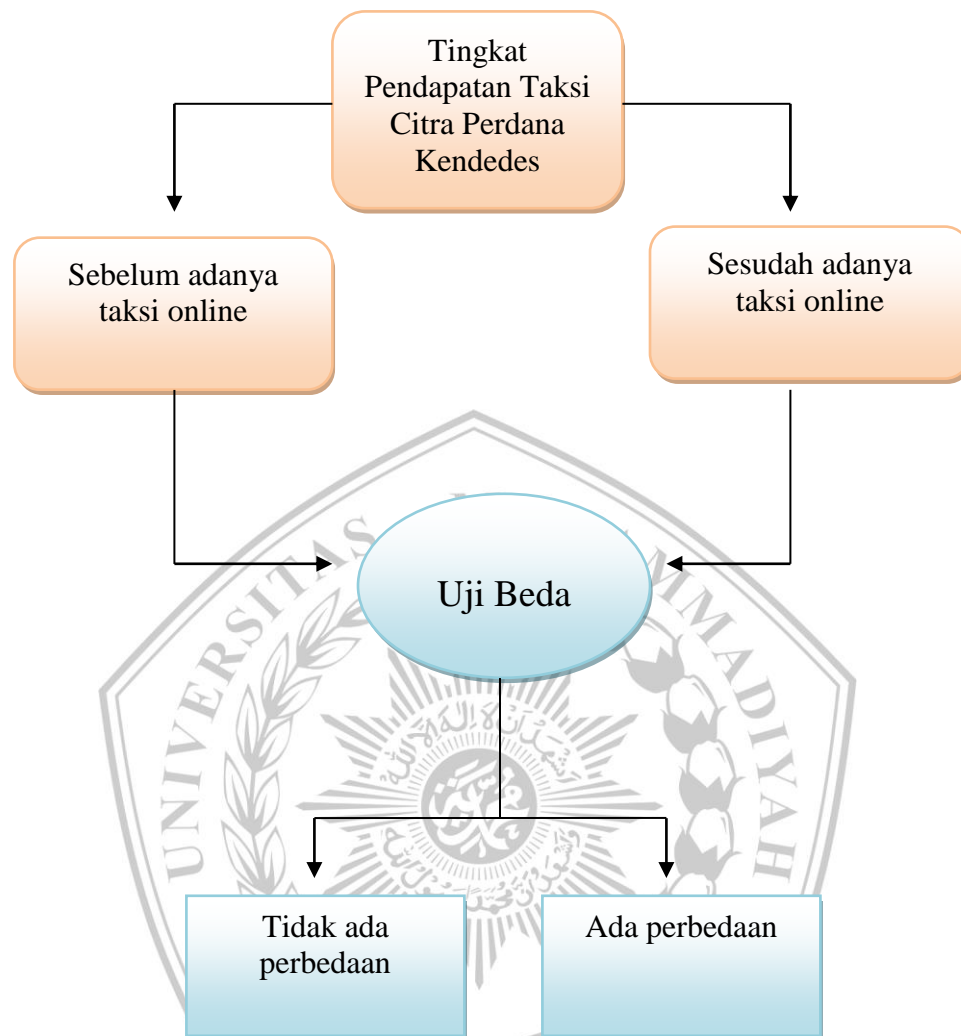
Taksi konvensional dapat diartikan sebagai salah satu transportasi non pribadi, yang pada umumnya alat transportasi ini adalah seperti mobil yang berjenis sedan dan dapat dikatakan seperti angkutan umum yang dipesan melalui telephone atau dapat di pesan dengan bertatap muka secara langsung dengan ketentuan mengangkut dengan kapasitas yang kecil.

Kelebihan dan kekurangan pada taksi konvensional adalah :

1. Kelebihan
  - a. Bisa berganti arah tujuan
  - b. Informasi pribadi tidak akan beredar
  - c. Tidak harus menelfon untuk memesan taksi
2. Kekurangan
  - a. Tidak menjamin keamanan 100 %
  - b. Lama menunggu
  - c. Tarifnya tidak menentu

#### C. Kerangka Pemikiran Teoritis

Berdasarkan telaah pustaka dan diperkuat dengan penelitian terdahulu di duga bahwa adanya taksi online berpengaruh terhadap pendapatan pengemudi Taksi Citra Perdana Kendedes di Kota Malang. Maka, secara sederhana kerangka pemikiran dapat dirumuskan pada gambar di bawah ini :



*Sumber : Dikembangkan untuk skripsi ini*

#### D. Hipotesis

Berdasarkan padapenelitian terdahulu, Kerangka pemikiran, dan landasan teori maka dugaan sementara (hipotesis) yang di pakai adalah :

- a. Diduga dengan adanya taksi online mempengaruhi pendapatan para pengemudi taksi citra perdana kendedes.

- b. Diduga bahwa ada perbedaan pendapatan para pengemudi taksi citra perdana kendedes sebelum dan sesudah adanya taksi online di Kota Malang.

